

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang hubungan sikap siswa terhadap resitasi dengan motivasi belajar pada pelajaran Quran Hadis kelas VII akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri tahun 2013-2014 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap Siswa terhadap Resitasi pada Pelajaran Quran Hadis Kelas VII Akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri

Berdasarkan hasil penghitungan *mean* dan standart deviasi sikap siswa terhadap resitasi Siswa kelas VII akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri dapat dikategorikan menjadi lima kategori diantaranya; yang termasuk kategori sangat tinggi ada 0 responden dengan prosentase 0%, kategori tinggi sebanyak 7 responden dengan prosentase 41,17 %, kategori sedang sebanyak 3 responden dengan prosentase 17,65 %, kategori rendah sebanyak 5 responden dengan prosentase 29,41% serta kategori sangat rendah hanya 2 responden dengan prosentase 11,76 % .

Selanjutnya didapatkan interpretasi dengan mengacu pada *real score* dari data yang telah ada didapatkan nilai *mean* = 59,29, nilai tersebut berada pada interval *real score* kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap siswa terhadap resitasi pada pelajaran Quran Hadis kelas VII akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri dikategorikan sangat tinggi.

2. Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Quran Hadis Kelas VII Akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri

Berdasarkan hasil penghitungan *mean* dan standart deviasi dari variabel motivasi belajar siswa pada pelajaran Quran Hadis kelas VII akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri dapat dikategorikan menjadi lima kategori diantaranya; yang termasuk kategori sangat tinggi ada 1 responden dengan prosentase 5,88%, kategori tinggi sebanyak 5 responden dengan prosentase 29,41 %, kategori sedang sebanyak 3 responden dengan prosentase 17,65 %, kategori rendah sebanyak 7 responden dengan prosentase 41,17% serta kategori sangat rendah hanya 1 responden dengan prosentase 5,88%.

Selanjutnya juga didapatkan interpretasi dengan mengacu pada *real score* dari data yang telah ada didapatkan nilai *mean* = 55,00, nilai tersebut berada pada interval kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pelajaran Quran Hadis kelas VII akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri sangat tinggi.

3. Hubungan Sikap Siswa terhadap Resitasi dengan Motivasi Belajar pada Pelajaran Quran Hadis Kelas VII Akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dengan analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan *software* SPSS versi 21, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara sikap siswa terhadap resitasi dengan motivasi belajar pada pelajaran Quran Hadis Kelas VII Akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri Tahun 2013-2014. Besar korelasi antara sikap siswa terhadap resitasi dengan motivasi belajar siswa adalah 0,995. Hal ini menunjukkan korelasi

kedua variabel tersebut positif yakni apabila variabel x (sikap siswa terhadap resitasi) mengalami peningkatan mengakibatkan variabel y (motivasi belajar) meningkat dan sebaliknya. Berdasarkan tes uji korelasi yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima H_a dan tolak H_o yang artinya menyatakan bahwa ada pengaruh antara sikap siswa terhadap resitasi dengan motivasi belajar pada pelajaran Quran Hadis Kelas VII Akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri Tahun 2013-2014.

Adapun pada pengujian koefisien penentu *product moment* didapatkan nilai sebesar 0,99, hasil tersebut menjelaskan bahwa sekitar 99% motivasi belajar pada pelajaran Quran Hadis Kelas VII Akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri dipengaruhi oleh sikap siswa terhadap resitasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan demikian, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara sikap siswa terhadap resitasi dengan motivasi belajar pada pelajaran Quran Hadis Kelas VII Akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri Tahun 2013-2014.

4. Implementasi metode resitasi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Quran Hadis kelas VII akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri

Implementasi resitasi yang dilakukan guru Quran Hadis Kelas VII Akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri dapat dikatakan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari inovasi penugasan/resitasi yang dilakukan yang berupa pemanfaatan sarana dan teknologi yang ada. diantaranya;

- a. Mencari contoh tentang materi yang diajarkan, hal ini dilakukan untuk lebih memperdalam pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan, selain itu agar siswa mengetahui interpretasi dari materi yang disampaikan.
- b. Membuat materi dalam bentuk power point dan mendiskusikannya, ini dilakukan untuk melatih para siswa memanfaatkan teknologi dan untuk memotivasi siswa dalam mengerjakan tugas.
- c. Merangkum materi dan menjadikannya makalah untuk didiskusikan, hal ini untuk melatih siswa untuk bisa menyimpulkan dan memahami materi yang ada dengan mandiri.
- d. Menghafal surat-surat pendek/ ayat pendek sebagai bekal ketika hidup bermasyarakat.

B. Saran-saran

Sebelum peneliti mengahiri dari rangkaian pembahasan skripsi ini, maka pada bagian ini peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi Kepala MTs Negeri Kanigoro Kediri
 - a. Agar selalu mendorong para guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran terutama dalam memberikan tugas kepada siswa.
 - b. Agar selalu mendukung para guru berinovasi dalam pembelajaran yang dilakukan.
2. Saran untuk guru
 - a. Setelah diketahui hasil dari penelitian ini hendaknya bagi semua guru terutama bagi MTs Negeri Kanigoro Kediri untuk senantiasa terus memberikan inovasi

dalam memberikan tugas dan memberikan bimbingan kepada seluruh siswa-siswi agar dapat mengatur waktu belajar dan meminimalisir dari hal-hal (kegiatan) yang berpengaruh negatif terhadap kegiatan belajar.

- b. Para guru kelas VII MTs Negeri Kanigoro Kediri terutama kelas akselerasi, hendaknya senantiasa ikut berperan aktif dalam memperhatikan keadaan siswa-siswi terutama pada siswa-siswi yang memiliki motivasi rendah dengan mencari faktor-faktor yang mempengaruhinya dan mencari solusi-solusi yang tepat. Jangan sampai para siswa mendapatkan pengaruh-pengaruh negatif dari luar yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar mereka.
- c. Guru harus menggunakan metode pengajaran yang dapat memotivasi belajar para siswa guna meningkatkan motivasi belajar mereka, Yakni dengan berbagai inovasi metode pembelajaran dan pemanfaatan teknologi yang ada.

3. Saran untuk siswa

- a. Siswa hendaknya lebih mandiri dalam belajar, tidak hanya menunggu guru untuk memberi tugas sebagai tanggungjawab belajar,
- b. Siswa hendaknya lebih bisa menyadari pentingnya belajar bagi dirinya dengan memanfaatkan waktu yang ada untuk belajar.
- c. Siswa hendaknya menyikapi tugas-tugas yang diberikan guru sebagai suatu hal yang positif untuk mengembangkan rasa tanggungjawabnya terhadap semua hal.